

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMAN
1 KANDAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Oleh:

ASTRY KRISTIA NOVA

14.1.01.07.0003

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Endang Waryanti, M.Pd**
- 2. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019


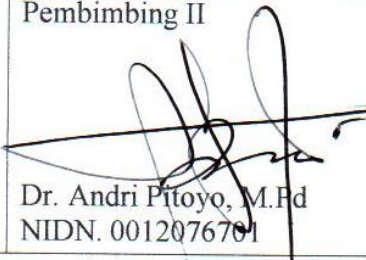

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Astry Kristia Nova
NPM : 14.1.01.07.0003
Telepon/HP : 085736516827
Alamat Surel (Email) : astrykristianova1994@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Kandat Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP- Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 4 Pebruari 2019
Pembimbing I  Dr. Endang Waryanti, M.Pd. NIDN.0007075903	Pembimbing II  Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. NIDN. 0012076701	Penulis,  Astry Kristia Nova NPM. 14.1.01.07.0003

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMAN 1 KANDAT TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Astry Kristia Nova
14.1.01.07.0003

FKIP - Pendidikan Bahasa Indonesia
Astrykristianova1994@gmail.com

Dr. Endang Waryanti, M.Pd¹ dan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengalaman dan pengamatan, bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi tergolong rendah, salah satu hal yang menjadi faktor penyebabnya adalah kurangnya pemahaman siswa tentang konsep dan tahapan dalam menulis teks eksplanasi, selain itu model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang tepat. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi: 1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran inkuiri, yaitu dengan model pembelajaran *discovery* pada siswa kelas XI SMAN 1 KANDAT Tahun Pelajaran 2017/2018? 2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas XI SMAN 1 KANDAT Tahun Pelajaran 2017/2018? 3. Adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMAN 1 Kandat Tahun Pelajaran 2017/2018? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan data berupa angka-angka serta skor atau nilai untuk menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Hasil dari penelitian dapat diketahui terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai siswa kelas XI MIPA 4, yang mendapat perlakuan dengan model pembelajaran inkuiri mendapat nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan siswa kelas XI MIPA 2 yang mendapat perlakuan tanpa menggunakan model pembelajaran inkuiri yaitu dengan model pembelajaran *discovery*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan: (1) Kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran inkuiri, yaitu dengan model pembelajaran *discovery* pada siswa kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Kandat Kediri dinyatakan belum berhasil. (2) Kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, pada siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 1 Kandat Kediri dinyatakan berhasil. (3) Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis siswa kelas XI SMAN 1 Kandat Kediri.

KATA KUNCI: Model pembelajaran inkuiri, kemampuan menulis, teks eksplanasi.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran dalam pendidikan sering diartikan sama dengan kegiatan atau aktivitas pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa dan berlangsung sebagai suatu proses yang saling mempengaruhi antara guru dan siswa (Zacky, 2017). Terpenting dalam pembelajaran adalah interaksi yang terjadi antara guru dan siswa harus seimbang, yakni adanya komunikasi timbal balik antara siswa dan guru, serta siswa dengan siswa, sehingga lingkungan belajar menjadi tempat yang paling nyaman untuk belajar bagi setiap siswa (Hosnan, 2010: 9).

Menulis termasuk salah satu dari empat (4) aspek keterampilan berbahasa, yang terakhir dikuasai. Dibandingkan dengan keterampilan bahasa yang lain, keterampilan menulis merupakan satu keterampilan berbahasa yang paling sulit penguasaannya, karena keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur nonkebahasaan. Keterampilan menulis juga memerlukan pengetahuan yang luas dan pola pikir yang logis. Saat ini, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam hal menulis. Para siswa merasa sulit menentukan gagasan atau topik yang akan ditulis. Kegiatan tersebut menjadi kendala

dan hambatan bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan menulis secara maksimal (Lagur, 2016: 1).

Saat ini, umumnya beberapa sekolah telah menerapkan kurikulum 2013. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 berbasis teks (Lagur, 2016: 2). Materi yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA diantaranya adalah teks prosedur, teks ceramah/pidato, teks eksplanasi, proposal, resensi, dan cerpen. Penelitian ini, difokuskan pada kemampuan menulis teks eksplanasi, peneliti memilih teks eksplanasi untuk diteliti, karena teks ini merupakan teks baru yang harus dipelajari siswa SMA dalam kurikulum 2013. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan bagaimana terjadinya sesuatu atau mengapa sesuatu dapat terjadi. Utamanya adalah menjelaskan tahapan, langkah, atau proses bagaimana dan memberikan alasan mengapa sesuatu atau fenomena dapat terjadi.

Fakta selama ini, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi tergolong rendah, hal ini dapat diketahui dari nilai uji kompetensi siswa dalam menulis teks eksplanasi kurang dari KKM yang telah ditetapkan yaitu dibawah 76. Salah satu hal yang menjadi faktor penyebabnya adalah kurangnya minat siswa dalam menulis

teks, selain itu pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung monoton, sehingga pemahaman konsep siswa terhadap materi, terutama struktur dan tahapan menulis teks eksplanasi masih sangat kurang. Dapat disimpulkan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang tepat. Oleh karena itu, model pembelajaran inkuiri dipilih sebagai alternatif untuk mengatasi masalah tersebut, dan diharapkan dapat lebih meningkatkan keaktifan serta kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMAN 1 Kandat Tahun Pelajaran 2017/2018.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian merupakan sudut pandang peneliti yang digunakan dalam penelitian. Menurut pendapat Sugiyono (2013: 14) pendekatan dalam penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu pendekatan penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif, untuk menjelaskan serta menggambarkan secara detail tentang suatu fenomena yang diamati. Sedangkan

pendekatan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang secara primer menggunakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan seperti pemikiran tentang sebab dan akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono, (2013:14) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan dalam penelitian ini dipilih, karena pendekatan kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka serta skor atau nilai untuk menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Teknik dalam penelitian dapat dipahami sebagai tata cara suatu penelitian dilaksanakan. Menurut pendapat Sugiyono (2013:11) teknik penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan sebagai suatu pengetahuan. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Ada dua kelompok

dalam penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan hasil dari reaksi kedua kelompok itu yang akan dibandingkan. Terdapat dua kelas dalam teknik penelitian ini, Kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan model pembelajaran inkuiri yaitu dengan model pembelajaran *discovery*.

Pada penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas XI SMAN 1 Kandat Kediri sebanyak 288 siswa. Dasar dipilihnya kelas XI adalah: (1) kelas XI merupakan kelas alternatif yang belum memiliki tanggungan berat untuk UAS dan UAN, (2) siswa kelas XI adalah kelas yang mendapatkan materi penulisan teks eksplanasi pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Populasi tersebut bersifat heterogen. Sampel penelitian ini, diambil 20% dari jumlah populasi, yaitu berjumlah 64 siswa. Pengambilan sampel sebesar 20% berdasarkan kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.

Hai ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (2010: 120) untuk sekadar ancer-ancer jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 20% atau lebih, tergantung sedikit-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Sampel berjumlah 64 siswa akan dibagi menjadi 2 kelompok. Karena SMAN 1 Kandat Kediri rata-rata jumlah siswa perkelas 32 anak, maka akan diambil 2 kelas. Kelas eksperimen untuk pembelajaran dengan model inkuiri, dan kelas kontrol untuk pembelajaran dengan model *discovery*, kelas XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen (pembelajaran dengan model inkuiri), dan kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol (pembelajaran dengan model *discovery*).

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai instrumen utama adalah dengan melakukan tes menulis teks eksplanasi. Tes dimaksudkan untuk mengetahui hasil konkrit kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Pelaksanaan tes dilaksanakan oleh siswa kelas XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol. Pelaksanaan tes dilakukan di

akhir pembelajaran sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran. Hasil tes dikoreksi dengan bekerjasama dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI MIPA 4 dan kelas XI MIPA 2. Peneliti dan guru tersebut memberi skor terhadap hasil menulis siswa.

Pengoreksian hasil karya menulis teks eksplanasi ditekankan pada ketepatan siswa dalam memilih diksi dan kosakata yang tepat sesuai dengan ciri bahasa teks eksplanasi, struktur atau pengorganisasian teks, sistematika dan isi teks, tata kalimat serta tata bahasa.

Penelitian ini menggunakan dua jenis teknik analisis data berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial. Untuk analisis data pada rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif guna mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan tanpa model pembelajaran inkuiri, yaitu dengan model discovery. Sedangkan untuk rumusan masalah ketiga menggunakan teknik analisis data statistik inferensial guna mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran inkuiri dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas XI SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018

Hasil Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Tanpa Model Pembelajaran Inkuiri, yaitu dengan Model *Discovery* Kelas Kontrol

No.	Nilai (y)	Frekuensi (f)	Fy
1	60	5	300
2	65	3	195
3	68	1	68
4	69	1	69
5	70	4	280
6	72	1	72
7	75	2	150
8	76	1	76
8	80	10	800
9	87	1	87
10	90	3	270
Σ		32	2402

Keterangan:

y : Nilai kemampuan menulis teks eksplanasi kelas kontrol

f : Frekuensi nilai siswa

Fy : Akumulasi frekuensi nilai siswa

$$\frac{\Sigma fy}{N} = \frac{2402}{32} = 75,06$$

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa hasil kemampuan menulis teks eksplanasi siswa tanpa model pembelajaran inkuiri, yaitu dengan model *discovery* diperoleh nilai rata-rata 75,06

dengan jumlah siswa bernilai di atas KKM (76) lebih kecil dari jumlah siswa bernilai di bawah KKM (76). Jumlah siswa dengan nilai diatas KKM (76) yaitu sebanyak 14 siswa, sedangkan jumlah siswa dengan nilai dibawah KKM (76) sebanyak 17 siswa. Dari hasil tersebut dinyatakan pembelajaran menulis teks eksplanasi tidak berhasil.

B. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018

Hasil Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Kelas Eksperimen

No.	Nilai (x)	Frekuensi (f)	Fx
1	70	2	140
2	75	4	300
3	76	4	304
4	80	10	800
5	85	6	510
6	90	4	360
7	95	2	190
Σ		32	2765

Keterangan:

x :Nilai kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen

f : Frekuensi nilai siswa

fx : Akumulasi frekuensi nilai siswa

$$\frac{\sum fx}{N} = \frac{2765}{32} = 86,04$$

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa hasil kemampuan menulis teks

eksplanasi siswa dengan model pembelajaran inkuiri diperoleh nilai rata-rata 86,04 dengan jumlah siswa bernilai di atas KKM (76) lebih besar dari jumlah siswa bernilai di bawah KKM (76). Jumlah siswa dengan nilai di atas KKM (76) yaitu sebanyak 22 siswa, sedangkan jumlah siswa dengan nilai di bawah KKM (76) sebanyak 6 siswa. Dari hasil tersebut dinyatakan pembelajaran menulis teks eksplanasi berhasil.

C. Deskripsi Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018

No	(Inkuiri) X	(Discove ri) Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	80	70	-6	-5	36	25	30
2	70	60	-	-15	256	225	240
3	80	87	-6	12	36	144	-72
4	95	80	9	5	81	25	45
5	76	90	-	15	100	225	-
6	70	80	-	5	256	25	-80
7	80	70	-6	-5	36	25	30
8	90	69	4	-6	16	36	-24
9	80	70	-6	-5	36	25	30
10	80	90	-6	15	36	225	-90
11	76	76	-	1	100	1	-
12	80	80	-6	5	36	25	-30
13	80	90	-6	15	36	225	-90
14	90	65	4	-10	81	100	-90
15	75	80	-	5	121	25	-55
16	90	80	4	5	16	25	20
17	80	60	-6	-15	36	225	90
18	75	60	-	-15	121	225	165
19	90	80	4	5	16	25	20
20	75	80	-	5	121	25	-55
21	85	75	-1	0	1	0	0
22	75	80	-	5	121	25	-55
23	80	60	-6	-15	36	225	90

24	85	80	-1	5	1	25	5
25	85	65	-1	-10	1	100	10
26	80	68	-6	7	36	49	-42
27	90	80	4	5	16	25	20
28	76	70	-10	-5	100	25	50
29	85	72	-1	-3	1	9	3
30	76	80	-10	5	100	25	-50
31	85	80	-1	5	1	25	-5
32	85	75	-1	0	1	0	0
Σ	2765	2402			135 2	240 1	73

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

$$\frac{\Sigma x}{N} = \frac{2765}{32} = 86,04 \text{ dibulatkan } 86$$

$$\frac{\Sigma y}{N} = \frac{2402}{32} = 75,06 \text{ dibulatkan } 75$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{73}{\sqrt{(1352) \cdot (2401)}} \\ &= \frac{73}{\sqrt{3246152}} \\ &= \frac{73}{1802} = 0,41 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan di atas dapat dideskripsikan bahwa pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi sebesar 0,41, jika didefinisikan koefisien korelasinya menunjukkan korelasi yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang cukup tinggi/cukup signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Kandat tahun pelajaran 2017/2018.

IV. PENUTUP

Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Model pembelajaran inkuiri dapat diterapkan dengan memberikan konsep yang disertai dengan contoh, sehingga mampu merangsang pemikiran siswa untuk secara aktif menuangkan ide atau gagasan mereka dalam menulis teks eksplanasi.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Martha Novitasari Lagur. 121224047 (2016). *Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Turi, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. (Online). Tersedia: https://repository.usd.ac.id/8612/2/121224047_full.pdf. Diunduh pada 24 Juni 2018. Pukul 15.35.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zacky. 2017. *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli*. (Online). Tersedia: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pendidikan/>. Diakses pada 30 Juni 2017. Pukul 10.35.